

## **PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEKITAR SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN IPAS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**Moch. Syafiqurrijal Azhad<sup>1</sup>, Siti Patonah<sup>2</sup>, Chadwan Dwi Yoganingsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas PGRI Semarang, <sup>3</sup>SDN Karangrejo 2

E-mail:

<sup>1</sup>[Syafiq12.kj@gmail.com](mailto:Syafiq12.kj@gmail.com), <sup>2</sup>[sitifatonah@upgris.ac.id](mailto:sitifatonah@upgris.ac.id), <sup>3</sup>Chadwan Dwi Yoganingsih

### **ABSTRAK**

Mata pelajaran IPAS membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Pembelajaran IPAS dirancang untuk memberikan pengalaman belajar peserta didik dalam berinteraksi dengan guru, peserta didik, serta lingkungan. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran membuat peserta didik merasakan pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Tahap penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar IPAS kelas IV dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dapat dilihat dari hasil pra siklus yaitu aktivitas peserta didik diperoleh persentase sebesar 57%, dan hasil belajar peserta didik mendapatkan rata-rata sebesar 58,4. Pada siklus I persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan dengan rata-rata aktivitas belajar menjadi sebesar 65,5%, dan memperoleh hasil belajar dengan rata-rata sebesar 64,8. Kemudian pada siklus II persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan menjadi sebesar 82,5%, dan memperoleh hasil belajar pada siklus II dengan rata-rata nilai sebesar 75,2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik pada mata Pelajaran IPAS kelas IV.

**Kata Kunci:** Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Pemanfaatan Lingkungan

### **ABSTRACT**

*Science subjects help students grow their curiosity about phenomena that occur around them. Science learning is designed to provide students with learning experiences in interacting with teachers, students and the environment. Learning by utilizing the surrounding environment as a learning medium allows students to have direct experience to develop competencies so that students are able to explore and understand the natural surroundings scientifically. This research aims to determine the improvement in science and science learning outcomes for class IV students by utilizing the surrounding environment as a learning medium. The type of research used in this research is classroom action research (PTK). This research consisted of two cycles with two meetings in each cycle. This research stage consists of planning, implementation, observation and reflection. Data collection methods use observation and tests. The data analysis used is qualitative and quantitative analysis. The results of the research show that there is an increase in class IV science learning outcomes by utilizing the surrounding environment as a learning medium. The increase in activity and learning outcomes can be seen from the pre-cycle results, namely that student activity obtained a percentage of 57%, and student learning outcomes obtained an average of 58.4. In the first cycle, the percentage of student activity increased with the average learning activity being 65.5%, and learning outcomes with an average of 64.8. Then in cycle II the percentage of student activity increased to 82.5%, and learning outcomes in cycle II were obtained with an average score of 75.2. So it can be concluded that the use of the surrounding environment as a learning medium can improve learning outcomes and student learning activities in class IV science subjects.*

**Keywords:** Learning Activities, Learning Outcomes, Environmental Utilization

## 1. PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Pengetahuan ini mencakup pengetahuan alam dan pengetahuan sosial. Menurut Kemendikbudristek (2022) menyatakan adapun tujuan mata pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka yaitu membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pembelajaran IPAS dirancang untuk memberikan pengalaman belajar peserta didik dalam berinteraksi dengan guru, peserta didik, serta lingkungannya. Lingkungan merupakan sumber belajar yang memiliki manfaat terhadap proses pembelajaran. Lingkungan merupakan bagian dari manusia khususnya bagi peserta didik untuk hidup dan berinteraksi dengan sesamanya. Lingkungan yang ada di sekitar peserta didik merupakan salah satu sumber belajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Lingkungan adalah contoh nyata dalam sebuah pembelajaran, karena lingkungan dapat mengenalkan secara langsung kepada peserta didik mengenai fenomena yang terjadi, sehingga peserta didik memperoleh contoh yang konkret dalam proses pembelajaran. Pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran membuat peserta didik merasakan pengalaman secara langsung untuk mengembangkan kompetensi agar peserta didik mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah seperti pendapat Efriani, Lestari M.P.A., dan Ritman I.P (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar akan menarik minat peserta didik untuk belajar, sebab peserta

didik dihadapkan langsung dengan keadaan dan situasi yang sebenarnya. Penggunaan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran akan sangat membantu dalam proses pembelajaran yang mana nantinya peserta didik akan mampu mengobservasi sendiri apa yang diamatinya dan peserta didik akan dapat memperoleh pengalaman langsung sebagai ilmu yang diaplikasikannya dari teori ke penerapan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui pembelajaran yang dilakukan kurang menarik perhatian peserta didik, membosankan dan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga aktivitas peserta didik masih terlihat pasif. Hal tersebut juga ditandai dengan peserta didik yang berbicara sendiri ataupun bermain dengan temannya ketika guru sedang menjelaskan. Hal tersebut tentunya dapat mempengaruhi pemahaman peserta didik terhadap materi yang sedang dipelajari karena peserta didik tidak belajar secara optimal. Hal tersebut yang menjadi salah satu penyebab dari rendahnya keaktifan peserta didik dan rendahnya hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Seperti pendapat Priyamasari, D.Y.A, Nur, S., dan Endang, S.M. (2022) bahwa hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran sekedar menggunakan metode ceramah dan pembelajaran masih berpusat pada gurunya serta kurangnya penggunaan keterampilan berpikir kritis, bekerja sama dan hanya berlangsung di dalam kelas sehingga membuat peserta didik bosan dan tidak bersemangat mengikuti pembelajaran karena keterbatasan ruang gerak.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan bahwa terdapat peserta didik yang masih belum tuntas dengan mendapatkan nilai masih dibawah nilai minimum yaitu 70. Data dari hasil penilaian menunjukkan bahwa dari 25 peserta didik yang hasil belajarnya melebihi nilai minimum yaitu sebanyak 9 peserta didik dan sebanyak 16 peserta didik belum memenuhi nilai minimum.

Dengan kondisi yang ada tersebut, maka perlu adanya perubahan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Salah satunya yaitu dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media

pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar maka dapat menciptakan suasana belajar yang baru bagi peserta didik, hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan Ifriati, S. dan Emilia, Y (2016) bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran maka dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Dan sependapat dengan hal tersebut menurut Widyastanti, M.Y. dan Sri, H. (2014) Pemanfaatan media pembelajaran yang masih kurang menyebabkan peserta didik masih mengalami kesulitan untuk mengungkapkan ide dan perasaannya. Karena pada dasarnya anak usia Sekolah Dasar taraf perkembangan pengetahuannya termasuk kategori operasional konkret, sehingga dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran maka peserta didik akan dapat memperoleh pengalaman konkret dengan begitu diharapkan lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran. Sehubungan dengan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peningkatan hasil belajar peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan sekitar dengan judul “Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar” dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangrejo 2 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil pada bulan Juli sampai September. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Karangrejo 2 Semarang. Peserta didik kelas IV berjumlah 25 anak yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan. Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan satu siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan meliputi tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan (observasi), serta refleksi. Ketiga tahapan

tersebut merupakan suatu proses dalam sebuah siklus.

Data dalam penelitian ini yaitu hasil observasi pelaksanaan pembelajaran berupa aktivitas belajar peserta didik dan hasil belajar peserta didik. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui: observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dan tes dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dengan memberikan soal secara tertulis. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian yaitu: lembar observasi aktivitas belajar peserta didik dan lembar tes hasil belajar peserta didik. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk mengolah data terkait dengan aktivitas belajar peserta didik dan mengolah data kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang berasal dari hasil belajar peserta didik. Adapun indikator keberhasilan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini yaitu apabila hasil belajar IPAS peserta didik kelas IV dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran mendapatkan hasil ketuntasan sebesar 80% dari seluruh peserta didik.

## **3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis terlebih dahulu melaksanakan kegiatan pra siklus guna memperoleh data awal mengenai kemampuan dan hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Adapun permasalahan yang ditemukan pada saat melaksanakan observasi yaitu proses pembelajaran yang masih menggunakan model konvensional dan menggunakan metode ceramah, yang mana guru lebih aktif menjelaskan sedangkan peserta didik hanya diam mendengarkan, sehingga hal tersebut berakibat rendahnya aktivitas belajar peserta didik serta rendahnya pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. Hal tersebut dapat terlihat pada hasil penilaian yang telah dilaksanakan yaitu mendapatkan hasil dari 25 peserta didik hanya 9 peserta didik yang tuntas mencapai nilai minimum sebesar 70. Pada

saat pembelajaran juga masih belum menggunakan media pembelajaran yang sesuai padahal untuk peserta didik seusianya masih perlu adanya benda konkret untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan dan pemecahan masalah, maka dari itu penulis melaksanakan penelitian dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran peserta didik kelas IV SDN Karangrejo 2 pada mata pelajaran IPAS yang mana dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik karena peserta didik akan terlibat secara langsung dan dapat mengamati serta mendapatkan gambaran secara langsung dalam membantu memahami materi yang sedang dipelajarinya.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang mana setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan observasi serta refleksi. Dalam tahap perencanaan, hal yang dilakukan yaitu meliputi penentuan materi yang akan diajarkan, adapun materi yang akan diajarkan pada pembelajaran kali ini yaitu IPAS Bab I Topik C tentang perkembangbiakan tumbuhan berbunga, selanjutnya perlu menyiapkan sumber belajar dan media pembelajaran yang akan digunakan, menyiapkan modul ajar yang telah disesuaikan dengan pemanfaatan lingkungan sekitar, dan tentunya perlu menyiapkan asesmen guna mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik setelah mengikuti pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu pelaksanaan yang sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I yaitu dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai

media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas IV. Dalam proses pembelajaran, guru mengajak peserta didik untuk belajar di luar kelas dengan mengamati lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi. Pada akhir pembelajaran guru memberikan soal evaluasi guna mengukur kemampuan serta pemahaman peserta didik dalam mengikuti pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dari hasil pelaksanaan pada siklus I dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran kelas IV SDN Karangrejo 2 pada mata pelajaran IPAS diperoleh data berupa hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.** Hasil Belajar Siklus I

Siklus I		
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Rata-rata	63,6	66
Tuntas	11	15
Tidak Tuntas	14	10
Persentase Ketuntasan	44%	60%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus I pertemuan 1, diperoleh data nilai rata-rata sebesar 63,6 dan peserta didik yang tuntas sebanyak 11 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 14 peserta didik. Adapun persentase peserta didik yang tuntas pada siklus I pertemuan 1 yaitu sebesar 44 persen. Dan dapat diketahui pada siklus I pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 66 dan peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 15 peserta didik dan yang tidak tuntas yaitu sebanyak 10 peserta didik, adapun persentase peserta didik yang tuntas pada siklus I pertemuan 2 yaitu sebesar 60 persen.

Pada siklus I dilaksanakan kegiatan pengamatan atau observasi untuk memperoleh data mengenai aktivitas belajar peserta didik yang mana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pembelajaran dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPAS pada siklus I dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik, kegiatan pengamatan ini dilaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan instrumen lembar observasi peserta didik yang telah disusun. Adapun daftar aktivitas

peserta didik dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 2.** Aktivitas Belajar Siklus I

Indikator	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru	72%	76%
Berani menjawab pertanyaan	68%	68%
Berani bertanya	28%	40%
Dapat menyimpulkan atau menganalisis materi yang dipelajari	64%	64%
Aktif berdiskusi dengan kelompok	76%	80%
Senang dan bersemangat dalam belajar	72%	80%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPAS pada indikator pertama menyimak dan memperhatikan penjelasan guru yaitu sebesar 72% pada pertemuan 1 dan 76% pada pertemuan 2. Indikator kedua berani menjawab pertanyaan sebesar 68% pada pertemuan 1 dan 68% pada pertemuan 2. Indikator yang ketiga berani bertanya yaitu sebesar 28% pada pertemuan 1 dan 40% pada pertemuan 2. Indikator keempat dapat menyimpulkan atau menganalisis materi yang dipelajari yaitu sebesar 64% pada pertemuan 1 dan 64% pada pertemuan 2. Indikator kelima aktif berdiskusi dengan kelompok sebesar 76% pada pertemuan 1 dan 80% pada pertemuan 2. Indikator keenam senang dan bersemangat dalam belajar yaitu sebesar 72% pada pertemuan 1 dan 80% pada pertemuan 2.

Pada saat pelaksanaan siklus I masih terdapat permasalahan, yang mana guru

masih kesulitan dalam pengkondisian kelas dan dalam belajar kelompok masih ada peserta didik yang belum aktif dalam kelompoknya dan bermain sendiri dengan temannya. Refleksi ini digunakan untuk perbaikan untuk siklus II dan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang diharapkan, sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus II.

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki kekurangan yang telah ditemukan pada siklus I. Beberapa hal yang dianggap kurang pada siklus I diperbaiki pada siklus II dan disesuaikan dengan tujuan perbaikan yang ingin dicapai. Pada siklus II ini Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II ini masih menggunakan model *Problem Based Learning* dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPAS kelas IV. Hasil yang diperoleh pada siklus ini dikumpulkan serta dianalisis. Setelah selesai pelaksanaan kegiatan pembelajaran tindakan siklus II dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, kegiatan selanjutnya adalah memberikan instrumen penilaian untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar dan pemahaman peserta didik. Dari hasil pelaksanaan pada siklus II dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran kelas IV SDN Karangrejo 2 pada mata pelajaran IPAS diperoleh data berupa hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.** Hasil Belajar Siklus II

	Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Rata-rata	72	78,4
Tuntas	18	21
Tidak Tuntas	7	4
Persentase Ketuntasan	72%	84%

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar peserta didik pada siklus II pertemuan 1, diperoleh data nilai rata-rata sebesar 72 dan peserta didik yang tuntas sebanyak 18 peserta didik, sedangkan yang tidak tuntas sebanyak 7 peserta didik. Adapun persentase peserta didik yang tuntas pada siklus II pertemuan 1 yaitu sebesar 72 persen. Dan dapat diketahui

pada siklus II pertemuan 2 diperoleh nilai rata-rata sebesar 78,4 dan peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 21 peserta didik dan yang tidak tuntas yaitu sebanyak 4 peserta didik, adapun persentase peserta didik yang tuntas pada siklus II pertemuan 2 yaitu sebesar 84 persen.

Pada siklus II, peserta didik yang tuntas yaitu sebanyak 21 peserta didik dengan persentase sebanyak 84 persen. Oleh karena itu pada siklus II ini sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dan mendapatkan hasil yang memuaskan, maka dari itu penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Pada siklus II diperoleh data aktivitas belajar peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan belajar sebagai media dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Data aktivitas belajar tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

**Tabel 4.** Aktivitas Belajar Siklus II

Indikator	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru	84%	100%
Berani menjawab pertanyaan	76%	80%
Berani bertanya	56%	72%
Dapat menyimpulkan atau menganalisis materi yang dipelajari	80%	84%
Aktif berdiskusi dengan kelompok	88%	92%
Senang dan bersemangat dalam belajar	88%	88%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus II dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPAS pada indikator pertama menyimak dan

memperhatikan penjelasan guru yaitu sebesar 84% pada pertemuan 1 dan 100% pada pertemuan 2. Indikator kedua berani menjawab pertanyaan sebesar 76% pada pertemuan 1 dan 80% pada pertemuan 2. Indikator yang ketiga berani bertanya yaitu sebesar 56% pada pertemuan 1 dan 72% pada pertemuan 2. Indikator keempat dapat menyimpulkan atau menganalisis materi yang dipelajari yaitu sebesar 80% pada pertemuan 1 dan 84% pada pertemuan 2. Indikator kelima aktif berdiskusi dengan kelompok sebesar 88% pada pertemuan 1 dan 92% pada pertemuan 2. Indikator keenam senang dan bersemangat dalam belajar yaitu sebesar 88% pada pertemuan 1 dan 88% pada pertemuan 2.

Adapun data hasil belajar peserta didik dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan. Berikut ini data hasil belajar peserta didik dari tahap pra siklus sampai tahap siklus, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 5.** Hasil Belajar Setiap Siklus

Siklus	Rata-rata	Peningkatan
Pra Siklus	58,4	-
Siklus I	64,8	6,4
Siklus II	75,2	10,4

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan rata-rata nilai hasil belajar peserta didik kelas IV dengan pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran mengalami peningkatan. Pada siklus I mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 64,8. Kemudian pada siklus II mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yaitu sebesar 75,2. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada siklus I ke siklus II yaitu sebesar 10,4. Terdapat hasil persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran, pada siklus I memperoleh persentase ketuntasan sebesar 44% pada pertemuan 1 dan sebesar 60% pada pertemuan 2. Pada siklus II memperoleh persentase ketuntasan sebesar 72% pada pertemuan 1 dan sebesar 84% pada pertemuan 2.

Dari hasil penelitian diperoleh data rata-rata persentase aktivitas belajar peserta didik dengan memanfaatkan lingkungan belajar sebagai media pembelajaran IPAS pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6.** Aktivitas Belajar Setiap Siklus

Indikator	Siklus	
	Siklus 1	Siklus 2
Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru	74%	92%
Berani menjawab pertanyaan	68%	78%
Berani bertanya	34%	64%
Dapat menyimpulkan atau menganalisis materi yang dipelajari	64%	82%
Aktif berdiskusi dengan kelompok	78%	90%
Senang dan bersemangat dalam belajar	76%	88%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran IPAS mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat pada indikator pertama Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru pada siklus I diperoleh persentase sebesar 74% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II yaitu menjadi sebesar 92%. Indikator kedua Berani menjawab pertanyaan pada siklus I diperoleh persentase sebesar 68% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II menjadi sebesar 78%. Indikator yang ketiga Berani bertanya pada siklus I yaitu sebesar 34% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II menjadi sebesar 64%. Indikator keempat Dapat menyimpulkan atau menganalisis materi yang dipelajari pada siklus I yaitu sebesar 64% dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu menjadi 82%. Indikator kelima Aktif berdiskusi dengan kelompok pada siklus I diperoleh persentase sebesar 78% dan mengalami

peningkatan pada siklus II menjadi sebesar 90%. Indikator keenam Senang dan bersemangat dalam belajar pada siklus I yaitu diperoleh persentase sebesar 76% dan mengalami peningkatan pada siklus ke II menjadi sebesar 88%.

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran IPAS kelas IV dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan juga aktivitas belajar peserta didik, seperti pendapat Daha, Rahmatia (2021) mengatakan bahwa dapat diketahui hasil belajar IPA peserta didik setelah diterapkan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran IPA ternyata mengalami peningkatan dan adanya peningkatan aktivitas belajar peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Pemanfaatan lingkungan sekitar juga memiliki banyak manfaat baik bagi guru maupun peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Chrislando, A (2019) menyatakan bahwa dengan memanfaatkan lingkungan sekitar maka guru akan dengan mudah melakukan penyampaian materi pembelajaran dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan yang ada di sekitar peserta didik. Dan sesuai dengan pendapat Mutiara (2021) menyatakan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar dalam pembelajaran IPAS dapat membantu peserta didik untuk dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan, dan menghadapkan peserta didik untuk belajar berdasar dari lingkungan yang nyata.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar dapat dilihat dari hasil observasi data awal aktivitas peserta didik yaitu dengan persentase sebesar 57%, dan pada hasil belajar peserta didik mendapatkan rata-rata sebesar 58,4. Pada siklus I persentase aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dengan rata-rata aktivitas

belajar peserta didik sebesar 65,5%, dan memperoleh hasil belajar dengan rata-rata sebesar 64,8. Kemudian pada siklus II persentase aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 82,5%, dan memperoleh hasil belajar pada siklus II dengan rata-rata nilai sebesar 75,2. Dengan demikian hasil belajar dengan penerapan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran ini telah mencapai target dengan indikator keberhasilan 80% dari seluruh peserta didik. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran meningkat.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat yang diberikan sehingga artikel Penelitian Tindakan Kelas ini dapat disusun dengan baik dan tepat waktu. Terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, dan kelancaran dalam menyusun artikel Penelitian Tindakan Kelas ini. Dan terima kasih kepada keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil, dan doa. Tidak lupa terima kasih kepada Pihak perguruan tinggi Universitas PGRI Semarang, dan dosen pembimbing Dr. Siti Patonah, S.Pd., M.Pd. (Universitas PGRI Semarang) dan guru pamong saya, ibu Chadwan Dwi Yoganingsih, S.Pd (SDN Karangrejo 2) atas saran dan masukan yang membangun pada artikel Penelitian Tindakan Kelas ini.

### DAFTAR PUSTAKA

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A – Fase C*. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/cp/dasmen/13.%20CP%20IPAS.pdf>

Chrislando, A. 2019. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran*. Papatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan. Volume 15 No 1 Mei

2019. p-ISSN: 2087-3476 | e-ISSN: 2541-5700.

<http://dx.doi.org/10.35329/fkip.v15i1.303>

- Daha, Rahmatia. 2021. *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media Dalam Pembelajaran Di Kelas IV SD Negeri Longka Kabupaten Gowa Tahun Ajaran 2020/2021*. Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Efriani, Lestari M.P.A., dan Ritman I.P. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Melalui Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Di Kelas IV SDN 9 Bunobogu*. Jurnal Kreatif Tadulako Volume 5 nomor 3. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3836>
- Ifrianti, S., Emila, Y. 2016. *Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III Min 10 Bandar Lampung*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Volume 3 Nomor 2 Desember 2016. <http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1186/0>
- Mutiara. 2021. *Pemanfaatan Penggunaan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran IPA di MI/SD*. Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 4 Nomor 2. <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna/article/view/380>
- Priyamasari, D.Y.A., Nur, S., dan Endang, S.M. 2022. *Peningkatan Hasil Belajar Tematik Melalui Penerapan Metode Outdoor Learning Dengan Pemanfaatan Lingkungan Sekitar*. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar Volume 3 Juli 2022. ISSN: 2621-8097. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>

Widyastanti, M.Y., Sri, H. 2014.  
*Pemanfaatan Media Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN Mojokumpul 1 Mojokerto.* Jurnal Penelitian PGSD Volume 02 Nomor 03.  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/12204/4632>